

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: p.7), mendefinisikan metode kuantitatif adalah sesuatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017: p.7). Metode penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Jenis sasaran riset yang digunakan adalah *causal Research*, sasaran ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika, sedangkan dalam penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk menguji variabel Independen (bebas) yaitu Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) terhadap variabel Dependen (terikat) yaitu *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang dalam pelaksanaan dalam penelitian ini".

1. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari objek penelitian dan data-data jurnal, surat kabar internet atau melalui dokumentasi bertujuan untuk mengetahui konsep konsep yang berkaitan dan mendukung penelitian.

2. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berkaitan dengan variabel Independen (bebas) yaitu Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) terhadap variabel Dependen (terikat) yaitu *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukan data-data dan informasi yang didapat dari sumbernya. Maka dari itu, teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar mencapai hasil penelitian yang baik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, antara lain adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian ini.

3. Kuesioner (*Angket*).

Menurut Sugiyono (2017:142), menyatakan kuesioner penelitian adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey menggunakan angket (kuesioner) untuk pengukuran variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Adapun langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval (1,2,3,4,5). Skala interval adalah skala pengukuran yang paling banyak digunakan peneliti untuk mengukur suatu fenomena dimana responden diminta melakukan ranking terhadap preferensi (diutamakan) tertentu dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Dalam skala interval koesioner yang digunakan adalah pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Setiap jawaban pernyataan atau pertanyaan pilihan dari responden akan memiliki skala penilaian. Adapun penilaian Skala Interval tersebut adalah:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. CS | = Cukup Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan di PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung selama tahun 2017, sebanyak 77 orang karyawan.

Tabel 3.1
Data Jumlah Karyawan Pada PT. Bhandha
Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung, tahun 2017.

No.	Dapartemen	Jumlah Populasi
1.	Keuangan	8
2.	Personalia	3
3.	Umum	10
4.	Akutansi	6
5.	Pemasaran dan Proyek	18
6.	Oprasional Gudang	32
Jumlah		77

Sumber: PT. Bhandha Ghara Reksa Lampung, tahun 2018

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Menurut Sugiyono (2017:82) didefinisikan "*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel." Sedangkan *Non-Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:84) "*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Arikunto (2009, p.112), untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian apabila anggota populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua anggota populasi tersebut sehingga penelitiannya sampel sama dengan populasi. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan di PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung selama tahun 2017, sebanyak 77 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini, yaitu; Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen, yaitu, *Turnover Intention* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Adapun definisi operasional variabel dapat diukur melalui indikator-indikator yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X ₁)	Kepemimpinan adalah Kemampuan mempengaruhi suatu kelompok menuju pencapaian sebuah visi atau serangkaian tujuan. (Robbins dan Judge dalam Wibowo 2015, p.280)	Kemampuan seseorang pemimpin dalam kepemimpinan untuk mempengaruhi orang lain/bawahan untuk mencapai tujuan di PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cab. Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan. 2. Kejujuran dan Integritas. 3. Motivasi Kerja Kepemimpinan. 4. Percaya Diri. 5. Kreativitas. 6. Fleksibilitas. 	Interval
Kompensasi (X ₂)	Kompensasi adalah Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. (Hasibuan 2016, p.118)	Kemauan atau keinginan pendapatan dengan hasil kerja karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cab. Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Upah Insentif 4. Benefit dan Service 	Interval
Pengembangan Karir (X ₃)	Pengembangan karir adalah Suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. (Hasibuan, 2016, p.68)	Rasa ingin menduduki posisi jabatan tertentu sesuai dengan potensi dan keahliannya karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cab. Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlakuan yang adil dalam berkarir 2. Kepedulian para atasan langsung. 3. Informasi tentang berbagai peluang promosi 4. Minat untuk dipromosikan 5. Tingkat kepuasan 	
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Turnover Intention adalah perilaku sejauh mana pegawai berniat untuk meninggalkan organisasi atau perusahaan (Kartono 2017, p.43)	Prilaku Karyawan yang berniat berhenti dari pekerjaannya saat ini atau meninggalkan organisasi pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cab. Lampung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Intention to quit</i> (niat untuk keluar) 2. <i>Job search</i> (pencarian pekerjaan) 3. <i>Thinking of quit</i> (memikirkan keluar) 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Wiratna Sujarweni, 2015, p.108). Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tidak valid.
 - c. r_{tabel} adalah 0,361 dengan sampel sebanyak 30 orang.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
3. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur – konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Wiratna Sujarweni, 2015, p.110). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus *Alpha cronbach* yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- R = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : data reliable
 H_a : data tidak reliable
2. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
3. Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan hasil pada nilai *alpha cronbach* dengan nilai *interpretasi koefisien*, maka dapat disimpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

Berdasarkan prosedur pengujian reabilitas diatas, maka dalam penelitian ini menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai *Alpha cronbach* dengan nilai *Interprestasi Koefisien*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Daftar Nilai Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Wiratna Sujarweni (2015, p.110)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama (Wiratna Sujarweni, 2015, p.120). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
2. Apabila (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima (normal).
Apabila (Sig) < 0,05 maka H_a ditolak (tidak normal).
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig) $> 0,05$. Maka kesimpulan dari pengujian data-data yang diperoleh pada masing-masing variabel yang diteliti apakah berdistribusi normal atau sebaliknya,

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi kita yang mengerjakan Skripsi berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Wiratna Sujarweni, 2015, p.158). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali dalam Wiratna Sujarweni, 2015, p.227). Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Wiratna Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan

demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2017:275). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan (X_1), Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung. Adapun model persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: Dengan demikian model regresi berganda dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Turnover Intention
X_1	= Kepemimpinan
X_2	= Kompensasi
X_3	= Pengembangan Karir
$b_{1,2,3,4,5}$	= Koefisien Regresi
a	= Konstanta
e	= Error Item

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Maka dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kepemimpinan (X_1), Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3)

terhadap *Turnover Intention* (Y) pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung. Adapun untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan hasil nilai koefisien korelasi atau *R Squared* (R^2).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan rumusan masalah dengan hipotesis yang telah ditentukan suatu penelitian. Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_i) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Maka pengujian koefisien regresi secara parsial (Uji t) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan (X_1), Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung. Adapun untuk menentukan nilai titik kritis yang digunakan untuk t_{table} dengan $\alpha = 0.05$ dan $df n-2$. Sedangkan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y).

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

H_a = Terdapat Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

H2: Pengaruh Kompensasi (X_2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

Ho = Tidak Terdapat Pengaruh Kompensasi (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

Ha = Terdapat Pengaruh Kompensasi (X_2) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

H3: Pengaruh Pengembangan Karir (X_3) Terhadap *Turnover Intention* (Y).

Ho = Tidak Terdapat Pengaruh Pengembangan Karir (X_3) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

Ha = Terdapat Pengaruh Pengembangan Karir (X_3) Terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil Pengujian:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha diterima.
Atau
2. Jika nilai $sig < 0.05$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $sig > 0.05$ maka Ha diterima.
3. Pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0).
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Wiratna Sujarweni (2015, p.162) Uji F adalah pengujian signifikansi pemasaran yang digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel Independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel Dependen (terkait). Sedangkan penentuan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yang digunakan untuk melakukan uji simultan adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} yang dihasilkan dengan nilai F_{tabel} . Maka dalam penelitian ini Uji F (*Secara Simultan*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Independen Kepemimpinan (X_1), Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) terhadap variabel Dependen *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

H3: Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho = Tidak Terdapat Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

Ha = Terdapat Pengaruh Kepemimpinan (X_1) Kompensasi (X_2) dan Pengembangan Karir (X_3) terhadap *Turnover Intention* (Y) karyawan pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan perhitungan (F_{hitung}) dengan kriteria berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis F_{tabel} ($db_1 = n-k$ dan $db_2 = k-1$).
1. Pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 21.0).
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.